

## **Peningkatan Edukasi Kewirausahaan Bagi Pelaku UKM di Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur**

**Salmi Yuniar Bahri<sup>1\*</sup>, Masbullah<sup>2</sup>, Ratna Yuniarti<sup>3</sup>, Sandy Ari Wijaya<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> STIA Muhammadiyah Selong (STIA Muhammadiyah Selong, Kota Selong, NTB)

\*Corresponding Author  
(E-mail : ([salmiyuniar@gmail.com](mailto:salmiyuniar@gmail.com)))

### **ABSTRACT**

The Purpose of this service activity is to provide training actors to improve education in entrepreneurship through learning Basic Entrepreneur Personality: Star to be Entrepreneur. entrepreneurship, Characteristics of a successful entrepreneur, Aspects that must be owned in entrepreneurship. This service is carried out face to face or offline and the partners in this research in Rarang Village, Terara District, East Lombok Regency. Target to be achieved from this research is that have entrepreneurial motivation and a good attitude in entrepreneurship and can understand what are the aspects that must be owned in entrepreneurship. With the creation of the target to be achieved, it is hoped that will be successful in developing their business so that they become entrepreneurs who are mentally ready and resilient. Especially novice entrepreneurs will certainly find extraordinary obstacles at the beginning of their business. So it is very necessary to be motivated for entrepreneurship and to know the aspects that are owned in entrepreneurship. There are 10 characters of success in entrepreneurship among other: 1)Discipline, 2)Have a high commitment, 3)Honesty, 4)Honing creativity and innovation, 5)Independent and realistic attitude, 6)Dare to take risks, 7)Able to see opportunities, 8)Have a leadership spirit, 9)Managerial ability, 10) Confident attitude.

Keywords: Improving, Education, Entrepreneurship, UKM

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku UKM untuk meningkatkan edukasi dalam berwirausaha melalui pembelajaran Basic Entrepreneur Personality: Star to be Entrepreneur adapun sub pokok bahasan didalam pembelajaran ini adalah Pengertian entrepreneurship, Alasan/motivasi wirausaha, Membangun jiwa entrepreneurship sukses, Unsur-unsur kewirausahaan, Karakteristik wirausaha yang sukses, Aspek-aspek yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka atau offline dan yang menjadi mitra dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM di Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Target yang ingin dicapai dari penelitian

ini adalah agar para UKM memiliki motivasi kewirausahaan dan sikap yang baik didalam berwirausaha serta dapat memahami apa saja aspek-aspek yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Dengan terciptanya target yang ingin dicapai diharapkan para pelaku UKM sukses didalam mengembangkan usahanya agar menjadi pengusaha yang siap mental dan tahan banting. Terutama para wirausaha pemula tentu akan menemukan hambatan yang sangat luar biasa di awal usahanya. Maka sangatlah diperlukan motivasi untuk berwirausaha dan mengetahui aspek-aspek yang dimiliki dalam berwirausaha yaitu 10 karakteristik sukses didalam berwirausaha yaitu 1). Disiplin, 2). Mempunyai komitmen tinggi, 3). Kejujuran, 4). Mengasah kreatifitas dan inovatif, 5). Sikap mandiri dan realistis, 6). Berani menghadapi resiko, 7). Mampu melihat peluang, 8). Mempunyai jiwa kepemimpinan, 9). Kemampuan manajerial, 10). Sikap percaya diri.

Kata Kunci: Peningkatan, Edukasi, Kewirausahaan, UKM

## **PENDAHULUAN**

Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha dikarenakan krisis. Krisis ini mengakibatkan usaha besar satu persatu tumbang dan pailit. Berbeda dengan UKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UKM hadir sebagai solusi dari system perekonomian yang sehat. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. (Partomo dan Soejodono, 2004)

Adapun alasan-alasan UKM dapat bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis yaitu karena: Pertama; sebagian besar UKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua; sebagian besar UKM mempergunakan modal sendiri dan tidak mendapatkan modal dari bank, oleh sebab itu kenaikan suku bunga tidak berpengaruh terhadap UKM. Ketiga; dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sector formal banyak memberhentikan pekerjanya. Sehingga para penganggur tersebut memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil. (Partomo dan Soejodono, 2004)

Dalam penelitian Van Gils (2007) dalam Aylin Ates dan Umit Bititci (2008) menyatakan bahwa UKM adalah mesin penting untuk merangsang pertumbuhan ekonomi suatu Negara serta Daerah. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sector, (2) penyedia lapangan pekerjaan terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi local dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Posisi penting ini sejak dilanda krisis belum semuanya berhasil dipertahankan sehingga pemulihan ekonomi belum optimal. (Departemen Koperasi, 2010).

Namun tidak sedikit UKM berawal dari coba-coba dengan belajar otodidak dan mendapatkan warisan budaya usaha turun-temurun dari keluarga tanpa adanya ilmu dasar mengenai sikap berwirausaha yang berdampak pada minimnya inovasi dan seringkali merasa cukup serta tidak

mau mengembangkan usahanya lebih maju lagi. Oleh sebab itu sangatlah penting jika berwirausaha dibangun melalui budaya yang didampingi dengan ilmu pengetahuan agar terciptanya kesadaran sikap berwirausaha yang baik agar para UKM cerdas melihat peluang dan mampu berinovasi mengikuti persaingan bisnis yang semakin ketat di semua lini usaha. Sikap kewirausahaan ditandai oleh: kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, memiliki keyakinan kuat atas kekuatan diri, jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko, serta dengan latihan nyata

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara *offline* (Tatap Muka) di aula Kantor Desa Rarang Kecamatan Jenggik Kabupaten Lombok Timur. Adapun metode penyampaian di gunakan dengan bervariasi agar peserta tidak merasa bosan serta mudah memahami materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan adalah:

#### 1. Ceramah

Penyampaian materi dilakukan dengan cara ceramah di dukung oleh media seperti Power Point sehingga ceramah lebih semarak dan tidak membosankan. PPT di desain dengan animasi yang menarik namun tetap simple dengan menampilkan konsep-konsep penting materi pembelajaran. Materi yang diberikan meliputi: Pengertian entrepreneurship, Alasan/Motivasi wirausaha, Membangun jiwa entrepreneurship sukses, Unsur-unsur wirausaha, Karakteristik wirausaha yang sukses, Aspek yang harus dimiliki dalam berwirausaha.

#### 2. Tanya-Jawab

Tanya-jawab dilakukan dengan kondusif dan tertip, para pelaku bertanya secara bergiliran mengenai seputar materi yang telah di persentasikan dan apa yang menjadi hambatan mereka didalam berwirausaha.

#### 3. Melakukan Kesimpulan

Tahap pelaksanaan kgiatan terakhir yaitu kesimpulan, mengemas semua materi yang telah disampaikan dan jawaban dari pertanyaan para pelaku UKM dengan tujuan memperjelas dan mempertegas kembali.

### **PROFIL MITRA KEGIATAN**

Mitra dari kegiatan ini adalah para pelaku UKM yang memfokuskan kepada UKM pemula dari berbagai Dusun di Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Pelaku UKM berjumlah 17 Ketua yang terdiri dari berbagai jenis Usaha seperti Aneka Jenis Olahan Kue, Counter, Aksesoris, Rumah Makan, Sembako, Bakso, Apotek, Laundry dan lain sebagainya.

### **TARGET DAN LUARAN**

Usaha kecil didefinisikan sebagai ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa secara komersil. Data yang didapatkan dari observasi berjumlah 18 UKM di Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil observasi ketempat lokasi dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan dari para tokoh masyarakat dan warga desa khususnya para pelaku UKM sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan, peningkatan sikap kewirausahaan dianggap perlu untuk diadakan.

Hal ini perlu dilakukan karena para pelaku UKM di Desa Rarang Kecamatan Terara sebagian besar masih tidak mengetahui dan memiliki sikap didalam berwirausaha oleh sebab itu dengan melalui pembelajaran yang diberikan penulis mengharapkan akan adanya perubahan yang terjadi di para pelaku UKM dalam segala jenis usaha agar dapat membantu meningkatkan usahanya untuk menjadi lebih baik dan bermutu.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan akan mampu mendorong perkembangan Desa Jenggik Kecamatan Terara untuk menjadi desa yang mengedepankan budaya berwirausaha yang semangat, sikap dan perilaku yang baik didalam berwirausaha serta memiliki kemampuan dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya kerja, teknologi dan produk baru dengan adanya kegiatan pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat untuk dapat berkembang dan lebih maju.

### **Target dan Luaran yang dihasilkan pada Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Basic Entrepreneur Personality: Star to be Entrepreneur**

1. Pengertian entrepreneurship/ kewirausahaan : Sebagai pelaku UKM haruslah mengetahui dengan jelas apa pengertian dari entrepreneurship/kewirausahaan sebagai wujud awal dari profesi yang dijalani.
2. Alasan/Motivasi wirausaha : Dengan mempelajari alasan/motivasi wirausaha, para pelaku UKM dapat: 1). Memahami seluk-beluk kewirausahaan dengan baik. 2). Meningkatkan ketertarikan menjadi wirausaha., 3) Meningkatkan motivasi untuk menjadi wirausaha., 4). Memanfaatkan dan mengembangkan potensi setiap orang secara maksimal., 5). Menyebutkan dan membudayakan semangat berwirausaha., 6). Memberikan perubahan positif yang signifikan untuk bangsa dan Negara.,7). Meningkatkan taraf hidup
3. Membangun jiwa entrepreneurship sukses : Dengan jiwa dan sikap kewirausahaan pelaku UKM haruslah memiliki: 1)Percaya diri (*Self confidence*)., 2).Berorientasi tugas dan hasil., 3).Berani mengambil resiko., 4). Kepemimpinan., 5). Berorientasi ke masa depan., 6). Keorsinilan: Kreativitas dan Inovasi.
4. Unsur-unsur wirausaha : Ada beberapa unsur penting dalam kewirausahaan yang saling terkait satu dengan lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman pelaku UKM didalam berwirausaha terlebihnya pelaku UKM yang hanya memiliki pengetahuan seadanya berawal dari coba-coba atau warisan budaya usaha dari keluarga. Sangatlah baiknya jika wirausaha itu dibangun melalui budaya dan didampingi dengan ilmu pengetahuan agar terciptanya kesadaran sikap berwirausaha yang baik. Unsur-unsur wirausaha: 1). Pengetahuan (Kognisi, Daya Nalar, Daya Pikir, Intelegensi)., 2). Keterampilan (Psikomotor)., 3). Sikap Mental., 4). Intuisi.

5. Karakteristik wirausaha yang sukses : Ada 10 karakteristik wirausaha sukses yang harus dipahami oleh pelaku UKM yaitu: 1). Disiplin., 2). Mempunyai komitmen tinggi., 3). Kejujuran., 4). Mengasah kreatifitas dan inovatif., 5). Sikap mandiri dan realistis., 6). Berani menghadapi resiko., 7). Mampu melihat peluang., 8). Mempunyai jiwa kepemimpinan., 9). Kemampuan manajerial., 10). Sikap percaya diri.
6. Aspek yang harus dimiliki dalam berwirausaha : Dalam berwirausaha, ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan: 1). Mencari peluang usaha baru: lama usaha dilakukan, dan jenis usaha yang pernah dilakukan., 2). Pembiayaan: pendanaan-jumlah dan sumber-sumber dana., 3). SDM: tenaga kerja yang dipergunakan., 4). Kepemilikan: peran-peran dalam pelaksanaan usaha., 5). Organisasi: pembagian kerja diantara tenaga kerja yang dimiliki., 6). Kepemimpinan: kejujuran, agama, tujuan jangka panjang, proses manajerial (POAC), 7). Pemasaran: lokasi dan tempat usaha

### **EVALUASI KEGIATAN**

Sosialisasi peningkatan edukasi kewirausahaan berhasil terselenggara dengan lancar, terbukti dari antusias para pelaku UKM saat menyimak materi, interaktif melakukan tanya jawab seputar materi yang telah di sampaikan dan menguraikan hambatan-hambatan yang dialami para pelaku UKM selama berwirausaha. Kasus dari hambatan yang dialami oleh para pelaku UKM yaitu sebagian besar mengenai sikap mental yang di miliki seperti kurangnya pemahaman mengenai berwirausaha, kurang memiliki motivasi semangat dalam berinovasi , kreatif dan produktif, oleh karenanya dengan adanya sosialisasi yang dilaksanakan ini telah memberikan kunci dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh para pelaku UKM. Seperti 1). Mampu memahami apa itu kewirausahaan, 2). Lebih memahami jenis usaha yang ditekuninya, 3). Pelaku UKM memahami sifat kepemimpinan, 4). Memiliki motivasi tinggi yang berdampak pada peningkatan inovasi produk-produk serta pendapatan usaha, 5). Peningkatan daya saing yang sehat, 6). Dapat menyadari eksistensi (arti kehadiran) usahanya dalam pertumbuhan perekonomian di daerah bahkan di Negara, 7). Membangun tali silaturahmi dengan sesama wirausaha dan membentuk hubungan baru berupa kerja sama yang baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Partomo,. T.K. dan A.B. Soejoedono, 2004, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah*, Bogor Selatan: Galia Indonesia  
Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. 1995 . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil*. Jakarta: Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

### **Foto-Foto**

Proses penyampaian materi didukung menggunakan media Power Point



Para Pelaku UKM menyimak penyampaian materi dengan santai dan fokus



Foto bersama Kepala desa dan para pelaku UKM

